

ABSTRAK

AULIA MEGIRINDRA ANJANI, Strategi Pembelajaran Sejarah di Tengah Perubahan Kurikulum di SMK. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 hingga pertengahan bulan Oktober 2019 di SMK Negeri 24 Jakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru sejarah di SMK Negeri 24 Jakarta menyiasati adanya perubahan kurikulum yang berhubungan dengan penggunaan buku teks pelajaran di sekolah setelah diterapkannya kebijakan terbaru menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 130/D/KEP/KR/2017 mengenai Struktur Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan sehingga mata pelajaran Sejarah Indonesia hanya di kelas X saja.

Fokus dari penelitian ini adalah komponen-komponen yang terkena dampak akibat adanya perubahan kurikulum di SMK seperti pemadatan dan pengurangan silabus serta penggunaan buku teks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara terhadap informan kunci dan informan inti. Informan kunci pada penelitian ini adalah Ibu Iis selaku wakil bidang sarana prasarana SMK Negeri 24 Jakarta dan panitia pengurus MGMP Sejarah Indonesia Jakarta Timur 2. Sebagai informan inti pada penelitian ini adalah Bapak Fathur selaku guru mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMK Negeri 24 Jakarta dan beberapa peserta didik dari kelas X-RPL. Kemudian untuk teknik validasi data dilakukan dengan metode triangulasi data.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah Indonesia yang dilaksanakan di kelas X-RPL 1 dan X-RPL 2 dapat terlaksana dengan efektif meskipun sumber buku pegangan peserta didik yang dikeluarkan oleh pemerintah hanya memuat 3 Kompetensi Dasar dari 13 Kompetensi Dasar yang terdapat pada silabus mata pelajaran Sejarah Indonesia 2018. Selain itu, buku pegangan peserta didik belum dibagikan secara merata kepada peserta didik kelas X, hanya peserta didik bernomor absen genap saja yang menerima buku dari sekolah.

Dalam melaksanakan pembelajaran Sejarah Indonesia, guru melaksanakan strategi *Discovery Learning* dan pendekatan Saintifik. Strategi pembelajaran dan pendekatan yang digunakan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengikuti strategi dan pendekatan yang disarankan pada Kurikulum 2013. Sedangkan penerapan strategi *Discovery Learning* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Sejarah Indonesia adalah dengan memberikan stimulus berupa tulisan, gambar, dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang disampaikan

Meskipun di dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Indonesia terdapat beberapa kendala. Namun kendala tersebut tidak dirasakan oleh peserta didik di dalam proses memahami pembelajaran sejarah. Peserta didik tetap dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru meskipun sebagian peserta didik belum mendapatkan buku pegangan pokok. Hal ini dibuktikan melalui hasil evaluasi yang diperoleh sebagian besar peserta didik dapat mencapai KKM Cara mengajar guru yang dianggap menyenangkan dan dapat mengendalikan kelas menjadi alasan peserta didik untuk dapat memahami materi Sejarah Indonesia yang disampaikan oleh Bapak Fathur.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Sejarah, Kurikulum SMK.*



ABSTRACT

AULIA MEGIRINDRA ANJANI, Historical Learning Strategies Amid Curriculum Changes in Vocational Schools. Undergraduate Thesis, Jakarta: History Education Department, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2020

This research was conducted in March 2019 until the middle of October 2019 at SMK Negeri 24 Jakarta. The purpose of this study is to find out how the history teacher's strategy at SMK Negeri 24 Jakarta deals with curriculum changes related to the use of textbooks in schools after the implementation of the latest policy according to the Decree of the Director General of Primary and Secondary Education Number: 130/D/KEP/KR/2017 regarding the Structure of Vocational High School Education so that the subjects of Indonesian History are only in class X only.

The focus of this research is the components that are affected due to curriculum changes in SMK such as compaction and syllabus reduction and the use of textbooks. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques in this study were carried out by means of observation, interviews and documentation.

In the process of collecting data, the authors conducted interviews with key informants and core informants. The key informants in this study were Mrs. Iis as a representative of the infrastructure sector at SMK Negeri 24 Jakarta and the management committee of East Jakarta Indonesia History MGMP 2. As the core informant in this study were Mr. Fathur as a teacher of Indonesian History in SMK Negeri 24 Jakarta and several participants students of the X-RPL class. Then the data validation technique is done by the data triangulation method.

The results of the research that have been carried out show that the learning of Indonesian History carried out in class X-RPL 1 and X-RPL 2 can be carried out effectively even though the source of the student handbook issued by the government only contains 3 Basic Competencies out of the 13 Basic Competencies contained in the syllabus 2018 History of Indonesia subjects. In addition, students' handbooks have not been distributed evenly to class X students, only students with even numbers who are absent receive books from school.

In carrying out Indonesian History learning, the teacher implements the Discovery Learning strategy and Scientific approach. The learning strategies and approaches used in the Learning Implementation Plan follow the strategies and approaches suggested in the 2013 Curriculum. While the application of the Discovery Learning strategy applied by teachers in learning Indonesian History is to provide stimulus in the form of writing, pictures and questions related to learning material is being conveyed

Although in the implementation of Indonesian History learning there are several obstacles. But these obstacles are not felt by students in the process of understanding historical learning. Students can still understand the material presented by the teacher even though some students have not got the main handbook. This is evidenced through the results of the evaluation obtained by most students can achieve KKM How to teach teachers who are considered fun and can control the class is the reason students to be able to understand Indonesian History material delivered by Mr. Fathur.

Keywords: *Learning Strategies, Learning History, Vocational Curriculum.*

